

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV mengenai return, risiko reksadana dengan menggunakan metode sharpe model dan membandingkan kinerja reksadana pendapatan tetap periode 2014 dan 2015 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **A. Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap 2014**

Perhitungan R/Vs tertinggi tahun 2014 terdapat pada reksadana Mandiri Investa Dana Utama dengan nilai 9,042, Sedangkan R/Vs terendah tahun 2014 terdapat pada Maybank Dana Kencana dengan nilai minus yang cukup besar yaitu -15,118

##### **B. Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap 2015**

Perhitungan R/Vs tertinggi tahun 2015 terdapat pada reksadana Cimb Principals Income dengan nilai return 9,764. Dan R/Vs terendah tahun 2015 terdapat pada Maybank Dana Kencana dengan nilai -9556, hasil penelitian menunjukkan Maybank mengalami kinerja yang negatif selama periode penelitian

##### **C. Perbandingan Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Tahun 2014 dan 2015**

Hasil analisis perbandingan kinerja reksadana pendapatan tetap tahun 2014 dan reksadana pendapatan tetap tahun 2015 diperoleh adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana pendapatan tetap tahun 2014 dan kinerja Reksadana pendapatan tetap tahun 2015 dengan signifikansi  $0.942 > 0.005$ , hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2014 reksadana pendapatan tetap mengalami penurunan yang cukup dalam yang disebabkan oleh lesunya kondisi pasar modal dunia dan perlambatan ekonomi secara global yang memicu pelemahan Rupiah yang membuat harga instrumen pasar modal berjatuh terutama reksadana. Sehingga

R/Vs yang diperoleh pada tahun 2014 rata-rata memiliki kinerja negatif yang berarti mengalami kinerja yang cukup buruk dibandingkan tahun 2015.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Investor

- a. Investor yang mengharapkan keuntungan optimal sebaiknya memilih reksadana pendapatan tetap yang memiliki return tinggi yaitu Batavia Dana Obligasi Ultima, reksadana tersebut memiliki kinerja terbaik dibandingkan dengan reksadana pendapatan tetap lainnya yang tercermin melalui return.
- b. Bagi investor agar lebih selektif dalam pengambilan keputusan investasi terutama menghindari reksadana pendapatan tetap yang memiliki return terendah, dalam penelitian ini reksadana pendapatan tetap yang harus dihindari untuk berinvestasi adalah Maybank Dana Kencana.

### 2. Bagi Akademis dan Penelitian Lain

Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan tiga metode pengukuran kinerja reksadana yaitu menggunakan sharpe's mode, treynor's model dan jensen's model kemudian membandingkan ketiga metode kinerja reksadana tersebut. Selanjutnya juga diharapkan menggunakan objek penelitian pada jenis reksadana lainya seperti reksadana saham maupun reksadana campuran.